

BAB I PENDAHALUAN

Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut. Pendidikan merupakan komponen yang penting dalam kemajuan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pelayanan dalam bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Walaupun guru bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan, tetapi pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan guru memberikan andil yang besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Keprofesionalan guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing baik di forum regional nasional maupun internasional. Dalam kebijakan pendidikan pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh LPPMP sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2015 SMP N 4 Gamping merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan

program PPL UNY 2015. TIM PPL UNY 2015 yang tergabung di SMP N 4 Gamping terdiri dari 8 orang.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktik. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 4 Gamping. Kegiatan observasi ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 4 Gamping. Penyusun melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dan observasi mengenai proses pembelajaran di ruang kelas. Observasi dilaksanakan empat kali dalam rentang waktu 21 dan 23 Februari 2015 serta 8 dan 10 Agustus 2015. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait (wakil kepala sekolah, staf guru dan karyawan SMP Negeri 4 Gamping). Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut:

A. Analisis Situasi

Secara umum kondisi di SMP Negeri 4 Gamping dapat diseskripsikan sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Gamping

a. Visi

“Unggul dalam Imtaq, Prestasi, Seni Budaya, dan Berwawasan Lingkungan.”

b. Misi

1. Membentuk insan yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan Pancasila.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
4. Mengembangkan kreatifitas guru untuk mendesain program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan jaman.

5. Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
6. Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya dalam bidang seni budaya, olah raga dan keterampilan sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing.
7. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri/kegiatan ekstrakurikuler.
8. Sekolah melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum berwawasan lingkungan.
9. Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah.

2. Letak Geografis

Secara geografis, SMP Negeri 4 Gamping terletak di Dukuh Kalimanjung, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta, kode pos 55294. Letak sekolah ini jauh dari jalan raya, dan tidak ada angkutan umum yang bisa menjangkaunya. Walaupun demikian, lokasi SMP Negeri 4 Gamping merupakan lokasi yang kondusif digunakan sebagai lingkungan pembelajaran, karena lingkungan di sekitar sekolah sepi dan jauh dari kebisingan. Lingkungan SMP Negeri 4 Gamping merupakan lingkungan yang sangat asri, dikelilingi sawah dan perbukitan di daerah perbatasan Kecamatan Gamping dengan Kecamatan Kasihan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses pembelajaran yang dimiliki SMP Negeri 4 Gamping sebagai berikut:

a. Bangunan

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
7.	Ruang Urusan Kurikulum	1
8.	Ruang OSIS	1
9.	Ruang Perpustakaan	1

10.	Laboratorium IPA	1
11.	Laboratorium Komputer	1
12.	Gudang (tempat penyimpanan alat olahraga)	1
13.	Ruang Ibadah / Masjid	1
14.	Ruang UKS	1
15.	Ruang BK	1
16.	Kantin	4
17.	Kamar Mandi Guru	2
18.	Kamar Mandi Siswa	14
19.	Lapangan Basket (Lapangan Upacara)	1
20.	Lapangan Voli	1
21.	Lapangan Bulutangkis	1
22.	Dapur Sekolah	1
23.	Tempat Parkir Siswa	2
24.	Tempat Parkir Guru	3
25.	Ruang Musik dan Karawitan	1
26.	Ruang Menjahit	1
27.	Ruang Tari	1
28.	Ruang Pertukangan	1
29.	Ruang Elektronika	1
30.	Ruang Serbaguna (hall)	1
31.	Ruang Tata Rias	1
32.	Ruang Membatik	1
33.	ICT-EQEP	1
34.	Laboratorium Bahasa	1

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Negeri 4 Gamping terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Urusan Kurikulum dan Piket, ruang Tata Usaha (TU), dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, meja kerja, kursi, dan lemari buku.

2) Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru, beberapa lemari arsip, papan dinding, dan papan pengumuman tempel.

3) Ruang Urusan Kurikulum

Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi untuk empat orang Urusan Kurikulum, lemari penyimpanan berkas, papan dinding, dan papan pengumuman.

4) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha terletak bersebalahan dengan ruang kepala sekolah. Di ruang tata usaha ini terdapat papan dinding yang memuat data administrasi sekolah, meja dan kursi kerja, dan satu set meja kursi tamu.

5) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu set meja kursi tamu yang digunakan sebagai media bimbingan siswa. Selain itu, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa lemari arsip, meja kerja, kursi untuk masing-masing guru BK, dan papan dinding.

c. Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran antara lain :

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX yang masing-masing terdiri dari 6 kelas setiap tingkatan kelas.

2) Ruang Perpustakaan

Banyak buku yang melengkapi kegiatan mata pelajaran peserta didik, tidak hanya buku mata pelajaran tetapi juga terdapat kamus, majalah, dan Koran. Ruang perpustakaan kurang terasa nyaman, dikarenakan penataan ruangan yang tidak teratur dengan rapih. Selain itu, perpustakaan kekurangan rak sehingga ada buku-buku masih tergeletak di lantai, contohnya buku mata pelajaran dan kamus.

3) Ruang Kesenian

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesenian yang lengkap diantaranya, ruang praktik tari, ruang musik, dan ruang karawitan.

4) Ruang UKS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesehatan dilengkapi dengan fasilitasnya.

5) Ruang OSIS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang OSIS untuk tempat rapat dan berkumpul pengurus OSIS. Ruang OSIS SMP Negeri 4 Gamping memiliki fasilitas yang lumayan lengkap. Di ruang OSIS ini terdapat papan dinding, papan informasi, meja panjang untuk rapat, serta lemari untuk menyimpan arsip-arsip.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK digunakan untuk menangani masalah yang dilakukan oleh peserta didik. Terdapat beberapa berita yang menyangkut tentang masalah yang dilakukan oleh peserta didik SMP Negeri 4 Gamping.

7) Ruang Ibadah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki 1 mushola yang digunakan oleh setiap warga sekolah.

8) Laboratorium Komputer

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut: memiliki 1 ruang laboratorium komputer yang baik, tetapi hal ini dirasa kurang efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.

9) Kamar Mandi/WC Guru

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain: memiliki 14 kamar mandi di setiap sudut sisi sekolah. Setiap kamar mandi sudah cukup baik, namun perlu perawatan.

10) Tempat Parkir

Tempat parkir siswa terdapat di dekat pintu gerbang depan sekolah dan samping sekolah, sedangkan parkir guru dan karyawan terdapat di dalam sekolah tepatnya di depan laboratorium biologi dan laboratorium fisika.

11) Lapangan Sekolah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki lapangan basket dan lapangan voli. Lapangan basket biasa digunakan untuk lapangan upacara.

12) Fasilitas Kelas

Fasilitas KBM siswa dilengkapi dengan *whiteboard*, *blackboard*, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya. Ada ruang audiovisual dan beberapa kelas sudah terdapat fasilitas LCD, namun yang belum tersedia bisa meminjam.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Personalia Sekolah

- | | |
|---------------------------------|----------------------|
| 1) Kepala Sekolah | : Suwito, S.Pd |
| 2) Wakil Kepala Sekolah | : Supriyono, S.Pd |
| 3) Urusan Kurikulum | : Sri Kustiysh, S.Pd |
| 4) Urusan Kesiswaan | : Dra. Yasmiyati |
| 5) Urusan Humas | : Pambudi H, S.Pd |
| 6) Urusan Sarana Prasarana | : H. Badrun, S.Pd |
| 7) Kepala Laboraturium IPA | : H. Badrun, S.Pd |
| 8) Kepala Laboraturium TIK | : Ponimin, S.Pd |
| 9) Kepala Laboraturium ICT-EQEP | : Sihnarman, M.Pd |
| 10) Kepala Perpustakaan | : Paryono, S.Pd |

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 50 orang guru yang terdiri dari 40 orang guru tetap, dan 10 guru tidak tetap. Guru - guru di SMP Negeri 4 Gamping telah memiliki gelar S1 bahkan dua diantaranya telah bergelar S2, dan 90% guru – guru di SMP Negeri 4 Gamping telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut sudah memenuhi syarat sebagai tenaga profesional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi.

Jumlah karyawan yang ada di sekolah ini sebanyak 11 orang, 7 karyawan tetap, dan 4 karyawan tidak tetap yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa.

c. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 4 Gamping pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 562 orang dengan perincian 6 kelas VII sebanyak 189 siswa, 6 kelas VIII sebanyak 192 siswa dan 6 kelas XI sebanyak 181 siswa. SMP N 4 Gamping mengembangkan potensi siswa dalam bidang akademik maupun nonakademik. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik adalah dengan bimbingan belajar dilakukan pada hari senin sampai dengan kamis khususnya untuk siswa kelas IX. SMP N 4 Gamping mempunyai kebijakan lain untuk pengembangan potensi non akademik, yaitu dengan mengembangkan mata pelajaran pengembangan diri seperti tata boga, pertukangan, membaca iqra dan al-quran, sinopsis Bahasa Indonesia, dan pertukangan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mempunyai keterampilan sendiri. Selain mata pelajaran pengembangan diri, juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan OSIS sebagai wujud pengembangan potensi non akademik siswa.

d. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan konseling (BK) di SMP N 4 Gamping diampu oleh 4 orang guru, yaitu:

- 1) Drs. Lintang Samudra
- 2) Gogo Hastiwi, S.Pd
- 3) Dra. Widarti
- 4) Hermawati Tri Susiloningsih, S.Pd

Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.

e. Administrasi

Administrasi sekolah dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha (TU). Administrasi sekolah meliputi administrasi kesiswaan, kepegawaian dan inventaris. Administrasi kesiswaan berupa data dinding, buku induk dan buku leger. Administrasi kepegawaian berupa data dinding, kalender kependidikan, dan data guru serta pegawai. Administrasi investaris misalnya pelabelan kursi.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib terdiri dari 3 macam yaitu pramuka, bela diri (taekwondo, pencak silat), seni budaya (paduan suara, music ensemble, tari dan karawitan).
- 2) Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari 4 macam yaitu ekstrakurikuler, basket, voli, bulutangkis, KIR.

g. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP N 4 Gamping berjalan dengan baik. Organisasi ini diketuai oleh Safela Fajarina Saputri kelas IX F dan dibimbing oleh Dra. Yasmiati. Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS. Ruangan biasa digunakan untuk rapat rutin dan mengumpulnya anggota OSIS.

h. Kesehatan Sekolah

Lokasi sekolah yang terletak di pedesaan yang jauh dari kebisingan, kira-kira 2 km dari jalan raya jogja-wates. Lingkungan asri dikelilingi sawah dan gunung di daerah perbatasan antara kecamatan gamping dan kecamatan gamping kasihan sekolah ini sangat kondusif sebagai tempat belajar. Kesadaran sekolah warga terhadap kebersihan cukup baik sehingga lingkungan sekolah terlihat bersih.

i. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya tulis ilmiah remaja berdiri dalam naungan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Ekstrakurikuler ini kurang diminati oleh siswa, sehingga secara otomatis karya tulis ilmiah remaja berhenti di tengah jalan atau tidak berjalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Perumusan program dilaksanakan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang diperoleh dari kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMP Negeri 4 Gamping. Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, praktikan mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, dan Guru Pembimbing dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak terkait.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL sudah dimulai pada tanggal 10 bulan Agustus 2015, membuat RPP, media, dan perangkat pembelajaran lainnya. Kemudian kegiatan PPL praktik mengajar, yaitu mengajar kelas VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F dimulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gamping. Terdapat beberapa rancangan program untuk PPL. Adapun program individu praktikan PPL Bahasa Indonesia antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Pembuatan Media Pembelajaran
- c. Pelaksanaan/ praktik mengajar
- d. Membuat Soal Ulangan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, agar dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut, yaitu:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa dibekali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan.

Kegiatan *micro teaching* dilaksanakan pada semester 6 dibimbing oleh Setyawan Pujiono, M.Pd. Kegiatan mikro dilaksanakan setiap satu minggu sebanyak 1 kali dalam bentuk kelompok mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk praktek mengajar mikro dihadapan teman-teman satu kelompoknya dengan didampingi dosen yang senantiasa memberikan arahan kepada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan sebagai pendidik.

Dengan adanya kegiatan *micro teaching* ini menjadikan mahasiswa mempunyai pengalaman sebagai pengajar sebagai bekal untuk kegiatan PPL. Dengan demikian, mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal "B+".

2) Observasi di Sekolah

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada tanggal 21 dan 24 Februari 2015 ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah serta observasi proses pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik. Observasi yang dilakukan oleh praktikan adalah:

a) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi OSIS, fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah dan keadaan lingkungan.

b) Observasi Proses Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VIII F. Guru Bahasa Indonesia yang mengajar dan sekaligus menjadi guru pembimbing praktikan adalah Supriyana, S.Pd. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

Pada observasi tersebut, tanggal 23 Februari pelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas VIII F, siswa sangat tenang dan antusias saat mendengar guru menerangkan. Metode yang digunakan antara lain yaitu ceramah bervariasi dan tanya jawab.

Guru sering memberikan pertanyaan untuk siswa, untuk mengecek apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran hari itu.

3) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Praktik mengajar terdiri dari dua bagian, pertama praktik mengajar dengan pengawasan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran, kedua adalah praktek mengajar mandiri, dimana dalam praktik ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat

pembelajaran yang harus diselesaikan. Perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, media pembelajaran, dan lain-lainnya.

4) Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015, praktik mengajar di kelas VII sesuai dengan persetujuan guru pembimbing. Guru lebih banyak mendampingi saat mengajar. Setelah selesai mengajar, guru memberikan bimbingan kepada praktikan untuk perbaikan mengajar selanjutnya.

5) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan PPL dibuat tersendiri atau individu. Laporan yang disusun menggambarkan mulai dari tahap observasi, persiapan serta kegiatan saat PPL berlangsung.

6) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Gamping. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL mahasiswa UNY di SMP N 4 Gamping.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu ke dua bulan Agustus 2015 dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2015. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan pembekalan di kampus. Selain itu, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti pembekalan di kampus. Selain itu, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti PPL harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut :

- Terdaftar sebagai mahasiswa UNY prgram S1 kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
- Telah menempuh minimal 90 sks dengan ipk minimal 2,00.
- Telah lulus kuliah pengajaran mikro yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- Melakukan pembayaran PPL di BPD cabang UNY.
- Melakukan entry pendafatarn melalui websie <http://sikap.uny.ac.id>.
- Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan.

1. Pengajaran Mikro/ *Microteaching*

Persiapan paling awal kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (PPL 1). Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Praktikan berperan sebagai guru dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang didampingi oleh dosen pembimbing yaitu Setyawan Pujiono, M.Pd.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap kondisi dan materi. Dengan

demikian, pengajar mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, bagi segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai Pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal “B+”.

a. Tujuan pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pembelajaran mikro adalah

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian
- 5) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan referensi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang pendidik.

c. Praktik Pengajaran Mikro

1. Praktik pengajaran mikro meliputi :
 - a) Latihan menyusun RPP
 - b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
2. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki sikap dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

3. Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek :
 - a) jumlah siswa , (10 orang)
 - b) materi pelajaran
 - c) waktu penyajian (15 menit)
 - d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan
4. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
5. Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
6. Pengajaran mikro dilaksanakan dengan dengan supervisi klinis.

1. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPM, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Agustus, pembekalan diselenggarakan di fakultas masing-masing dan menurut jurusan masing-masing.

2. Observasi

a) Observasi Pembelajaran Kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VIII F. Guru Bahasa Indonesia yang mengajar dan sekaligus menjadi guru pembimbing prktikan adalah Supriyana, S.Pd. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

Pada observasi tersebut, tanggal 23 Februari pelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas VIII F, siswa sangat tenang dan antusias saat mendengar guru menerangkan. Metode yang digunakan antara lain yaitu ceramah bervariasi dan tanya jawab.

Guru sering memberikan pertanyaan untuk siswa, untuk mengecek apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran hari itu.

b) Observasi Perangkat Pembelajaran

Observasi perangkat pembelajaran ini dilakukan dengan guru pembimbing lapangan yaitu Supriyana, S.Pd. Adapun yang menjadi observasi perangkat pembelajaran adalah melihat RPP, silabus, program

semester, dan program tahunan yang dibuat oleh guru. Hal ini dilakukan sebagai acuan bagi praktikan untuk membuat perangkat pembelajaran.

3. Pembimbingan PPL

Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan guru mata pelajaran dilakukan di sekolah lokasi PPL dan bisa pula dilaksanakan di kampus. Pembimbingan sangat bermanfaat untuk mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan potensi dalam pengajaran. Pembimbingan bertujuan pula membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pelaksanaan program PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP antara lain:

a) Identifikasi

Identifikasi ini membuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

b) Alokasi Waktu

c) Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari Bahasa Indonesia.

d) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

e) Indikator

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

g) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Indonesia, atau dari berbagai sumber lain yang relevan.

h) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru. Metode yang digunakan disesuaikan pula dengan kondisi siswa.

i) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

j) Alat dan Sumber Bahan

Alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis atau spidol, buku acuan, dsb. Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k) Penilaian atau Evaluasi

Setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam pertanyaan maupun latihan soal.

B. Pelaksanaan

1. Kegiatan Praktikan Mengajar

Pada tahap ini praktikan mengajar di kelas, setelah melakukan serangkaian persiapan. Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yaitu praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan dimana mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru, yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pokok dan uraian materi dalam RPP, harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktikan mendapat bimbingan serta arahan dari Bapak Supriyana, S.Pd selaku guru pembimbing PPL sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.

Dalam praktek mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah :

1. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menyanyikan lagu nasional, memeriksa kebersihan kelas dan menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa. Di samping itu, praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

2. Penyajian materi

Materi yang disampaikan selama praktek di SMP Negeri 04 Gamping adalah K.D 3.1, K.D 3.2, K.D 3.3 dan K.D 4.2 Bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat

. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah inkuiri, diskusi, unjuk kerja, gambar berseri pemodelan, dan tanya jawab.

3. Interaksi dengan siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Guru cenderung aktif, guru memberikan materi pelajaran dan siswa menanyakan materi yang tidak jelas. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh siswa, mengontrol, mengarahkan siswa untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

4. Penutup

Pratikan menutup pertemuan dengan terlebih dahulu menanyakan kembali materi yang baru saja dipelajari / di peroleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan.. Praktikan meminta siswa untuk menghafal yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan mendapat banyak arahan dari bapak Supriyana, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus praktikan penuhi. Beberapa perangkat pembelajaran yang dibuat antara lain :

1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a) Identitas mata pelajaran

- b) Standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai siswa
 - c) Nilai karakter yang diharapkan
 - d) Tujuan pembelajaran
 - e) Materi pembelajaran
 - f) Strategi pembelajaran
 - g) Langkah/skenario pembelajaran
 - h) Media pembelajaran
 - i) Sumber belajar
 - j) Penilaian
- 2) Jadwal Mengajar
- Terlampir
- 3) Metode dan Media Pembelajaran

Media belajar yang digunakan praktikan yaitu berupa KBBI, buku telepon, artikel dari ensiklopedia, artikel dari buku BSE, surat dinas, pos it, speaker dan laptop. Dalam pelaksanaan pembelajaran metode yang digunakan yaitu metode Inkuiri, diskusi, penugasan, pemodelan, game, dan unjuk kerja. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi kelas tenang dan kondusif agar memudahkan siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan.

- 4) Membuat Analisis Hari Efektif (terlampir)
- 5) Membuat Program Tahunan (terlampir)
- 6) Melakukan Evaluasi Penilaian (terlampir)
- 7) Melakukan Ulangan harian untuk K.D 3.1- K.D 3.2 dan K.D 3.3

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak yang memberi masukan saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing juga banyak memberikan arahan tentang cara mengajar, memberikan gambaran tentang model pembelajaran yang sering diterapkan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk memodifikasi metode pembelajaran yang sudah sering diterapkan agar lebih menarik memotivasi siswa untuk belajar.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran saat dikelas dilaksanakan dengan mengulas materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan tentang keseluruhan materi yang

disampaikan. Saat pembelajaran di kelas diberikan soal dengan materi yang telah diajarkan oleh praktikan. Soal terdiri dari soal pilihan ganda.

5. Rincian Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan pada saat pelaksanaan PPL bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu, bekal, dan potensi yang dimiliki dan diperoleh saat perkuliahan berlangsung untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin agar benar-benar dapat menjadi guru yang baik dan menginspirasi siswanya. Menjadi seorang guru tidak hanya mampu menyampaikan ilmu serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, tetapi sekaligus menjadi teladan untuk muridnya. Pengajaran di kelas maupun dilapangan dilaksanakan sebagai suatu bentuk pelaksanaan PPL.

Pelaksanaan PPL, dilaksanakan pada kelas VIII C, D, E dan F pada tanggal 18 Agustus sampai 9 September 2015. Waktu pelajaran yaitu 1 Jam sama dengan 40 menit. Praktik Minimal PPL yaitu 4 RPP. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal pelajaran berdasarkan bimbingan dari Bapak Supriyana, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun jam dan jadwal mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

JAM MENGAJAR PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA SMP N 4 GAMPING

No	Hari/ Tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	3 – 4	VIII E	Membaca Memindai Ensiklopedi
		5 – 6	VIII F	Membaca Memindai Ensiklopedi
7.	Kamis, 20 Agustus 2015	1 – 2	VIII E	Membaca Memindai Buku Telepon
		5 – 6	VIII F	Membaca Memindai Buku Telepon
3.	Senin, 24 Agustus 2015	6 – 7	VIII C	Mendiskripsikan arah sesuai yang tertera dalam denah
4.	Selasa, 25 Agustus 2015	3 – 4	VIII E	Mendiskripsikan arah sesuai yang tertera dalam denah
		5 – 6	VIII F	Membaca cepat 250

				Kpm
		7 – 8	VIII C	Membaca cepat 250 Kpm
5.	Rabu, 26 Agustus 2015	1 – 2	VIII D	Membaca cepat 250 Kpm
		5 – 6	VIII C	Menghitung kecepatan membaca
6.	Kamis, 27 Agustus 2015	1 – 2	VIII E	Membaca cepat 250 Kpm
		5 – 6	VIII F	Menghitung kecepatan membaca
		7	VIII D	Mengerjakan <i>post test</i> terkait membaca cepat
7.	Jumat, 28 Agustus 2015	3	VIII D	Menghitung kecepatan membaca
		4 – 5	VIII E	Menghitung kecepatan membaca
8.	Sabtu, 29 Agustus 2015	3 – 4	VIII D	Ulangan kd 3.1, 3.2, 3.3
		5 – 6	VIII F	Ulangan kd 3.1, 3.2, 3.3
9.	Senin, 31 Agustus 2015	6 – 7	VIII C	Ulangan kd 3.1, 3.2, 3.3
10.	Rabu, 2 September 2015	1 – 2	VIII D	Menulis Surat Dinas
11.	Kamis, 3 September 2015	1 – 2	VIII E	Ulangan kd 3.1, 3.2, 3.3
		5 – 6	VIII F	Remidial ulangan
12.	Senin, 7 September 2015	6 – 7	VIII C	Remidial ulangan
13.	Selasa, 8 September 2015	3 - 4	VIII E	Remidial ulangan
14.	Rabu, 9 September 2015	1 – 2	VIII D	Remidial Ulangan

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas. Poin penting manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

- a. Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga;
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner;
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga;
- d. Memperoleh keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga;
- e. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.

2. Faktor Pendukung PPL

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu melaksanakan PPL dengan baik.

- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 4 Gamping kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

3. Faktor Penghambat PPL

Kegiatan PPL tidak lepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan belum tentu sama dengan situasi pada saat latihan, khususnya hambatan pada PPL berbeda dengan saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya adalah praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- b. Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain serta lebih memperhatikan seluruh siswa.
- c. Masih ada siswa yang ramai tersendiri saat dikelas dan kurang semangat dalam mencari ilmu.
- d. Sebagian siswa kurang serius apabila diajak belajar dengan metode diskusi dan unjuk kerja

Pada saat praktikan menemui hambatan-hambatan tersebut, praktikan berusaha mencari solusi sebagai refleksi untuk meminimalisir hambatan-hambatan tersebut dengan cara:

- a. Lebih mempersiapkan mental serta materi pembelajaran agar lebih lancar saat mengajar.
- b. Mendesain proses kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa, misalnya dengan metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan pelajaran.
- c. Melakukan pendekatan kepada siswa untuk lebih mengetahui karakter masing-masing siswa.
- d. Konsultasi kepada Guru Pembimbing jika ada hal yang perlu ditanyakan, untuk perbaikan ke depannya saat mengajar.

D. Refleksi PPL

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhluq Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di

SMP Negeri 4 Gamping. Praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Pada pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan dalam pembelajaran selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik sejak awal tatap muka pertama dalam kegiatan pembelajaran (praktik perdana). Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi untuk praktikan dan memeberikan solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan apa yang telah direncanakan / diharapkan. Sehingga bagi praktikan sendiri sangat perlu untuk mempersiapkan lebih baik / matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya. Untuk pelaksanaan PPL pada tahun-tahun selanjutnya diharapkan praktikan lebih peka dalam melaksanakan observasi pada awal kegiatan PPL, sehingga hambatan yang ditemukan selama pengamatan /observasi dapat segera mungkin dievaluasi dan dipersiapkan solusi yang tepat sehingga persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik / terencana serta berjalan dengan lancar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 di SMP Negeri 4 Gamping, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. SARAN

Kegiatan PPL yang akan datang diharapkan terlaksana dengan kualitas yang lebih baik. Saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar siswa tidak bosan.
 - b Mahasiswa harus mampu mengatur tempo berbicara agar tidak terlalu cepat sehingga seluruh siswa dapat mengerti dan paham.
 - c Mahasiswa harus dapat mengobrol dengan siswa agar selalu fokus disaat pelajaran.
 - d Mahasiswa harus mampu memberi semangat pada siswa agar selalu semangat belajar.
 - e Mahasiswa harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.
 - f Mahasiswa harus rajin berkoordinasi dengan guru pembimbing lapangan agar semua hal yang terkait dengan PPL dapat dikerjakan dengan baik.

2. Bagi SMP Negeri 4 Gamping

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi sehingga jaringan internet yang sudah ada di SMP Negeri 4 Gamping dapat dimanfaatkan secara optimal.
- b. Agar meningkatkan variasi media pembelajaran.
- c. Agar meningkatkan variasi metode pembelajaran.
- d. Agar lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dan memberikan motivasi bagi siswa untuk rajin belajar dan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengejaran Micro/PPL*. Yogyakarta : UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta : UNY Press.